

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Pekanbaru

Nama Pekanbaru dahulunya dikenal dengan nama "Senapelan" yang pada saat itu dipimpin oleh seorang kepala suku disebut batin. Daerah yang mulanya sebagai ladang, lambat laun menjadi perkampungan. Kemudian perkampungan Senapelan berpindah ke tempat pemukiman baru yang kemudian disebut Dusun Payung Sekaki yang terletak di tepi muara Sungai Siak.

Nama Payung Sekaki tidak begitu dikenal pada masanya melainkan Senapelan. Perkembangan Senapelan berhubungan erat dengan perkembangan Kerajaan Siak Sri Indrapura. Semenjak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah menetap di Senapelan, beliau membangun istananya di Kampung Bukit berdekatan dengan perkampungan Senapelan. Diperkirakan istana tersebut terletak di sekitar Mesjid Raya sekarang. Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah mempunyai inisiatif untuk membuat Pekan di Senapelan tetapi tidak berkembang. Usaha yang telah dirintis tersebut kemudian dilanjutkan oleh putranya Raja Muda Muhammad Ali di tempat baru yaitu disekitar pelabuhan sekarang.

Selanjutnya pada hari Selasa tanggal 21 Rajah 1204 H atau tanggal 23 Juni 1784 M berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku (Pesisir, Limapuluh, Tanah Datar dan Kampar), negeri Senapelan diganti namanya menjadi "Pekan Baharu" selanjutnya diperingati sebagai hari lahir Kota Pekanbaru. Mulai saat itu sebutan Senapelan sudah ditinggalkan dan mulai populer sebutan "PEKAN BAHARU", yang dalam bahasa sehari-hari disebut PEKANBARU.

Berikut daftar kecamatan di Kota Pekanbaru:

1. Bukitraya,
2. Limapuluh,
3. Marpoyan Damai,
4. Payung Sekaki,
5. Pekanbaru Kota,
6. Rumbai,
7. Rumbai Pesisir,
8. Sail,
9. Senapelan,
10. Sukajadi,
11. Tampan,
12. Tenayanraya

B. Gambaran dinas kesehatan Kota Pekanbaru

Dinas kesehatan Kota Pekanbaru merupakan instansi yang bertanggung jawab penuh mengenai kesehatan termasuk atas berjalannya peraturan wali kota pekanbaru No 39 Tahun 2014 tentang kawasan tanpa rokok. Dinas kesehatan kota pekanbaru memiliki tugas untuk merumuskan kebijakan bidang kesehatan, melaksanakan evaluasi dan pelaporan bidang kesehatan, melaksanakan administrasi Dinas Kesehatan, dan melaksanakan fungsi lain yang terkait dengan urusan kesehatan.

C. Gambaran Umum Universitas Islam Riau

Universitas Islam Riau atau lebih sering disingkat **UIR** adalah salah satu [universitas](#) tertua [Riau](#) yang berada di [Kota Pekanbaru](#), [Riau](#), [Indonesia](#), yang didirikan oleh

YLPI Riau tanggal 4 September 1962 dan diresmikan Menteri Agama RI yang dituangkan dalam piagam yang ditanda tangani pada tanggal 18 April 1963. UIR berkedudukan di [Pekanbaru](#) dengan alamat Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan, [Pekanbaru](#), Provinsi [Riau](#). UIR didirikan dengan Akta Notaris Syawal Sutan Diatas Nomor 15 Tanggal 30 September 1972 yang merupakan perbaikan Akta Notaris tahun 1962. UIR berasaskan [Islam](#), [Pancasila](#) dan Undang – Undang Dasar 1945.

Pertamanya Universitas Islam Riau hanya memiliki satu areal kampus yang terletak di pusat kota Jalan Prof. Mohd. Yamin, SH Pekanbaru dengan bangunan gedung tingkat II, namun pengembangan kampus tidak sampai disini saja, maka Universitas Islam Riau terus mengembangkan pembangunan dibidang fisik. Berkat kejelian dan kegigihan Pimpinan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau maka diusahakan pembelian lahan di Km. 11 Perhentian Marpoyan seluas 65 Ha, dan tepatnya pada tahun 1983 dilaksanakan pembangunan pertama untuk gedung Fakultas Pertanian, sehingga pada tahun itu juga Fakultas Pertanian resmi menempati gedung baru di Perhentian Marpoyan tersebut.

Dengan adanya lahan di Perhentian Marpoyan tersebut UIR tetap berusaha mengembangkan pembangunan gedung, sehingga pada tahun akademis 1990/1991 semua fakultas dilingkungan UIR resmi menempati Kampus baru yang terletak di Perhentian Marpoyan, Km. 11 seluas 65 Ha, yang telah memperoleh hak guna bangunan atas nama Yayasan Pendidikan Islam. Lahan yang terletak di Perhentian Marpoyan Km. 11 telah dibangun berbagai bangunan seperti :

1. Gedung Fakultas Hukum tiga lantai
2. Gedung Fakultas Agama Islam dua lantai
3. Gedung Fakultas Teknik dengan dua lantai

4. Gedung Fakultas Pertanian dengan dua lantai
5. Gedung Fakultas Ekonomi dengan dua lantai
6. Gedung FKIP dengan tiga lantai (Gedung A, B dan C)
7. Gedung Fisipol dengan tiga lantai
8. Gedung Fakultas Psikologi empat lantai
9. Gedung Fakultas Ilmu Komunikasi satu lantai
10. Gedung Pascasarja tiga lantai
11. [Masjid](#) Kampus
12. Gedung Rektorat
13. Gedung Perpustakaan Universitas dan fakultas
14. Gedung Kafeteria
15. Mushalla
16. Garase kendaraan UIR
17. Komplek Perumahan Karyawan dan Dosen UIR
18. Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM)
19. Gedung laboratorium Agroteknologi, Kimia, Biologi, Bahasa, IT
20. Gedung olah raga tennis
21. GOR Panahan
22. Hall Volly Indor
23. Stadion Bola Kaki
24. UIRA Bussines Center
25. Rumah Susun Sewa Mahasiswa (Rusunawa)
26. [ATM](#) Gallery



27. [Telkomsel](#) Digital Corner

1. Sejarah Universitas Islam Riau

Setelah berakhirnya perjuangan merebut dan mempertahankan kemerdekaan, maka pendiri Yayasan mengisi kemerdekaan. Berdasarkan perkembangan intern masyarakat Pekanbaru dan perkembangan kenegaraan, maka perjuangan mengisi kemerdekaan semakin kedepan. Timbullah gagasan hendak mendirikan sekolah dan Lembaga Pendidikan Islam. Tahun 1951 didirikanlah Sekolah Menengah Pertama Islam (SMPPPI) dan Sekolah Rakyat Islam (SRI), beberapa tahun kemudian diperluas wilayah garapan kerja, dan dibentuklah Bdan Hukum Yayasan pada tanggal 30 Maret 1957 dengan dibentuknya Badan Hukum Lembaga Pendidikan Islam (LPI) dengan Akta Nomor 10 Tahun 1957. Pada tahun itu juga dibentuk Sekolah Persiapan Perguruan Tinggi Islam, sayangnya hanya berjalan satu tahun. Menyadari tantangan yang akan dihadapi oleh sebuah daerah apa lagi dikaitkan dengan semakin diperlukannya tenaga – tenaga ahli yang mempunyai pendidikan, maka setelah berdirinya Provinsi Riau, maka beberapa orang promotor / tokoh masyarakat yaitu Dt. Wan Abdurrahman, Soeman Hasibuan, H.Zaini Kunin, H.A. Malik, H. Bakri Sulaiman, A.Kadir Abbas, SH, dan H.A. Hamid Sulaiman didirikanlah Universitas Islam Riau (UIR) tepatnya pada tanggal 4 September 1962, kuliah pertama diisi oleh A.Kadir Abbas, SH. Diawali berdirinya Universitas Islam Riau hanya satu fakultas saja, yaitu Fakultas Agama dengan dua jurusan yaitu Jurusan Hukum dan Jurusan Tarbiyah, dengan Dekan Pertama A.Kadir Abbas, SH. Para Dosen Universitas Islam Riau untuk pertama kalinya tercatat sebagai berikut :

a. jurusan Agama :

1. ustadz H. Bakri Sulaiman
2. ustadz H.A Hmid Sulaiman

3. Ustadz Abd. Rahim Manafi
4. Ustadz H. Nasaruddin Thaha

b. Jurusan Hukum :

1. A.Kadir Abbas, SH
2. Nazar Said, SH
3. Sofyan Mukhtar, SH

Pada tanggal 18 April 1963, bersamaan dengan tanggal 23 Zulqaedah 1382.H Fakultas agama dipecah menjadi dua fakultas yaitu Fakultas Hukum dengan Dekan pertama Nazar Said,SH dan Fakultas Tarbiyah dengan Dekan Pertama H.A Kadir Abbas,SH yang beberapa bulan kemudian digantikan oleh Drs.M.Farid kasmi. Acaraperesmian Universitas Islam Riau dilangsungkan dalam suasana khidmat dan meriah. Peresmian dilakukan oleh Mentri Agama, dalam hal ini diwakili oleh bapak Bagian Urusan Perguruan Tinggi Agama yaitu Bapak H. Anton Timur Jaelani,Ma, sekaligus menandatangani Piagam berdirinya Universitas Islam Riau. Pada acara peresmian tersebut, Nazar Said, SH ditunjuk memberikan kuliah umum dengan judul Hak Subjektif. Suatu hal yang patut dicatat dalam usaha Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau saat itu (Brigjend. H. Kaharuddin Nasution) telah memberikan dukungan dan bantuan sepenuhnya, bahkan beliau turut langsung memimpin Universitas Islam Riau beberapa ptiode.

2. Universitas Islam Riau

Universitas Islam Riau merupakan perguruan tinggi swasta yang melaksanakan CATUR DHARMA, (Pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian Kepada Masyarakat dan Dakwah Islamiah). Kehidupan kampus berbusana muslim dan bebas dari asap rokok, bersih rapi, serta kenyamanan menjadi ciri khas dan keunggulan UIR. Fasilitas perkuliahan serta mengikuti

kemajuan perkembangan IPTEK. Tenaga dosen yang memiliki kompetensi keilmuan, kurikulum inti dan kurikulum institusional seperti mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah keahlian termaktum nilai – nilai dakwah islamiah pada mata kuliah tersebut, sehingga dapat membentuk karakter mahasiswa Cerdas, Empati, Religius, Agamis, Ikhlas, dan Amanah (CERIA).

UIR menyediakan berbagai beasiswa untuk mahasiswa berprestasi seperti beasiswa Yayasan, Hafiz Qur'an, Beasiswa Bidik Misi (DIKTI), Beasiswa PPA (Dikti), Beasiswa BBM (Dikti), serta bantuan Beasiswa dari Lembaga Pemerintahan dan Perusahaan Swasta Melalui UIR. Disamping itu UIR memiliki Mahasiswa Asing yang berasal dari Negara Thailand dan Malaisia, Program pertukaran Pelajar dan magang diberikan kepada dosen dan mahasiswa atas kerjasama UIR dengan Universitas Luar Negeri dan Dalam Negeri. Tentu saja ini menjadi nilai lebih dalam meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa UIR.

Jumlah mahasiswa aktif 24.210 orang, sedangkan jumlah alumni sebanyak 30.947 orang. Jumlah dosen UIR 753 orang, yang terdiri dari 351 orang dosen tetap dan 402 orang dosen luar biasa. Dosen tetap dan kontrak yang ada berkualifikasi Guru Besar 8 Orang, S3 47 orang, S2 278 orang, S1 18 orang (Sedang Studi S2). Sedangkan pegawai administrasi didukung oleh 170 orang, dan 40 orang PHL. Jadi jumlah seluruh dosen dan karyawan UIR 1.003 Orang.

REKAPITULASI MAHASISWAN AKTIF BERDASARKAN PEMBAYARAN SPP
DASAR TAHUN AKADEMIK 2017 / 2018

NO	FAKULTAS	JUMLAH
1	HUKUM	2509
2	AGAMA ISLAM	824
3	TEKNIK	3849
4	PERTANIAN	1845
5	EKONOMI	4734
6	FKIP	5816
7	FISIPOL	3717
8	PSIKOLOGI	907
9	FIKOM	1021

3. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) merupakan salah satu dari 9 Fakultas yang terdapat dalam Struktur organisasi Universitas Islam Riau (UIR). UIR didirikan pada 4 septemer 1962, dilihat dari usia UIR, Fisipol dilahirkan setelah 20 Tahun Universitas Islam Riau ini beroperasi sebagai salah satu Lembaga resmi penyelenggaraan Pendidikan tinggi di Riau. Fisipol Uir didirikan tepatnya pada 05 Juni 1982, Tanggal didirikannya Fisipol Uir ini merupakan tanggal direalisasikannya SK Kompetisi Wilayah 1 Medan No.01/PD/Kop.1/1982 tentang : Izin Operasional Fisipol Uir.

Visi Fisipol UIR : ”Menjadi FISIPOL UIR yang unggul dibidang kajian Ilmu Politik, Administrasi, Pemerintahan, dan Kriminologi di Indonesia pada tahun 2020”.

Misi FISIPOL UIR :

1. Menyelenggarakan proses dan pengajaran dibidang ilmu social dan ilmu politik sesuai dengan perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi, serta nilai – nilai ajaran agama islam.
2. Melaksanakan Proses penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang ilmu social dan ilmu politik sesuai dengan perkembangan lingkungan.

3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu social dan ilm politik untuk mendukung pembangunan Nasional dan kebutuhan actual masyarakat yang madani.
4. Melaksanakan proses pembinaan sivitas akademika yang menjunjung tinggi nilai – nilai moralitas, kejujuran ilmiah, kebersamaan,dan norma – norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbudaya, dan bernegara.

Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah :

1. Menghasilkan sarjana ilmu social dan Ilmu Politikyang menguasai teori, konsep, pendekatan, Teknik analisis dan metodologi dibidang ilmu social, sehingga mampu memahami, menganalisis dan memecahkan masalah – masalah social, politik dan praktek penyelenggaraan administrasi pemerintahan dan bisnis sesuai dengan bidang keilmuan dan profesi yang dijalani.
2. Menghasilkan sarjana ilmu social dan ilmu politik yang mampu menjadi agen pemnbaharuan dalam masyarakat dan memiliki kmampuan manajerial dan operasional dalam mengelola bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peran dan profesinya.
3. Menghasilkan kajian penelitian yang relevan dengan isu – isu dibidang ilmu social, politik dan administrasi.
4. Menghasilkan peningkatan kualitas pengembangan dibidang Pendidikan melalui peningkatan fasilitas, peningkatan pelayanan bagi pihak – pihak yang berkepentingan (Stakeholders).